

Ke Mana Perginya Air Hujan?

Topik: Siklus air · Alokasi waktu: 2 × 35 menit · Bekerja berkelompok (3–4 orang)

Nama anggota kelompok	Kelas	Tanggal
1.		
2.		
3.		
4.		

Tujuan pembelajaran

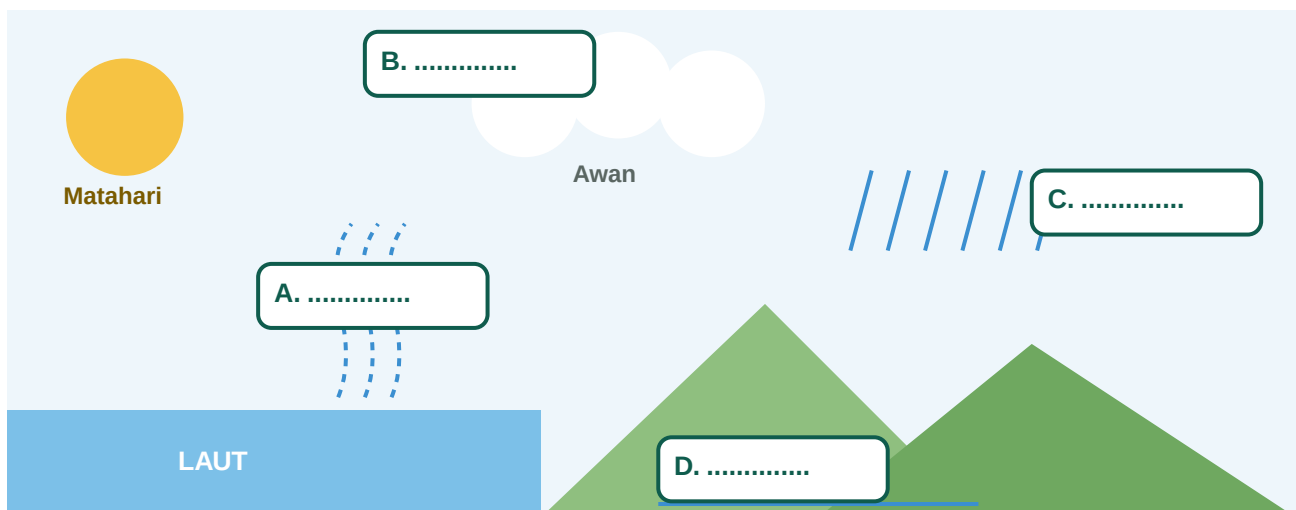
- Peserta didik dapat menyebutkan tahap-tahap siklus air: penguapan, pengembunan, hujan, dan peresapan.
- Peserta didik dapat menjelaskan peran panas matahari dalam siklus air.
- Peserta didik dapat melakukan percobaan sederhana penguapan dan pengembunan, lalu mencatat hasil pengamatannya.

Petunjuk

1. Bacalah setiap kegiatan bersama kelompokmu.
2. Tulis jawaban pada tempat yang disediakan dengan rapi.
3. Lakukan percobaan bersama guru dan hati-hati saat memakai air panas.
4. Diskusikan hasilmu, lalu sampaikan di depan kelas.

Kegiatan 1 · Amati gambar siklus air

Perhatikan gambar berikut. Tuliskan nama tahap siklus air pada kotak A, B, C, dan D.



Kegiatan 2 · Jawab pertanyaan

1. Apa yang terjadi pada air laut ketika terkena panas matahari?

2. Mengapa uap air dapat berubah menjadi awan?

3. Ke mana air hujan pergi setelah jatuh ke tanah? Sebutkan dua tempat.

4. Apa yang akan terjadi jika tidak ada matahari? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri.

Kegiatan 3 · Percobaan: membuat hujan di dalam gelas

Alat dan bahan:

- 1 gelas kaca bening tahan panas
- air hangat (disiapkan dan dituangkan oleh guru)
- piring kecil atau tutup gelas
- beberapa es batu

Langkah kerja:

1. Guru menuangkan air hangat ke dalam gelas kira-kira sepertiga bagian.
2. Tutup gelas dengan piring kecil.
3. Letakkan es batu di atas piring.
4. Amati bagian bawah piring dan dinding gelas selama 5 menit.
5. Catat hasil pengamatanmu pada tabel.

Menit ke-	Yang kami lihat di bawah piring	Yang kami lihat di dinding gelas
1		
3		
5		

Kesimpulan: tahap siklus air apa saja yang terjadi di dalam gelas?

Refleksi

Pernyataan	Sudah	Belum
Saya dapat menyebutkan empat tahap siklus air.		
Saya dapat menjelaskan peran matahari dalam siklus air.		
Saya bekerja sama dengan baik dalam kelompok.		

Catatan untuk guru

Kunci Kegiatan 1: A = penguapan (evaporasi), B = pengembunan (kondensasi), C = hujan (presipitasi), D = peresapan dan aliran air kembali ke laut. Pada Kegiatan 3, air hangat menguap, lalu mengembun menjadi titik-titik air di bawah piring yang dingin, kemudian menetes seperti hujan.